

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kajian Kitab Kuning Siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

1. Uji Normalitas

Salah satu syarat yang harus di penuhi dalam menggunakan analisis jalur adalah bahwa data yang digunakan harus bersifat normal. Untuk itu maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas.

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki distribusi normal atau untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Adapun pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Yang dalam perhitungannya dibantu dengan aplikasi *SPSS 16.0*.

Tabel 4.1
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76847496
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.849
Asymp. Sig. (2-tailed)		.466

a. Test distribution is Normal.

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal, karena data memiliki signifikansi sebesar 0,466. Jika menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05,

2. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas pada suatu data, dapat dengan menggunakan nilai *tolerance* (besarnya tingkat kesalahan yang di benarkan oleh statistik) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel

bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pengambilan keputusan dengan melihat VIF dapat dilihat apabila nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolonieritas dan apabila nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolonieritas. Nilai *tolerance* dapat dilihat apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas dan jika *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	59.203	2.854		20.741	.000		
GAYA BELAJAR	.097	.025	.458	3.867	.000	.961	1.040
MOTIVASI BELAJAR	.104	.026	.481	4.060	.000	.961	1.040

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

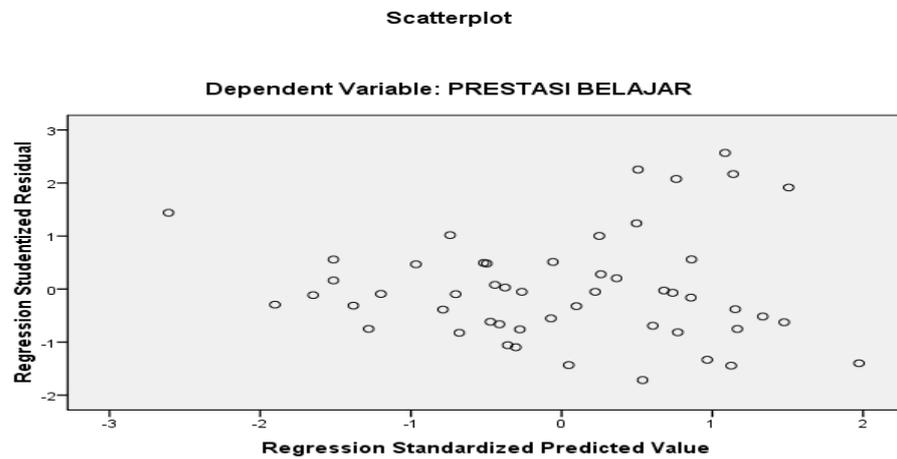
Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa besaran VIF ($X_1=1,040$) , ($X_2=1,040$) berada dibawah angka 10 dan Tolerance ($X_1=0,961$) , ($X_2=0,961$) di atas angka 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari multikolonieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk menguji varian dari kesalahan pengganggu tidak konsisten untuk semua variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heterokedastisitas.

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2 Scatterplot diatas menggambarkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas disalah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya (linier = garis lurus). Untuk mengetahuinya di lihat dengan menggunakan hasil signifikasi dan kolom linearity di *ANOVA table*, jika nilai dalam bagian tersebut $< 0,05$ (Taraf signifikasi dalam penelitian ini), maka dapat di simpulkan memenuhi syarat linieritas dan lolos uji linieritas.

Tabel 4.3
Uji Linieritas Prestasi Belajar (Y) dan Gaya Belajar (X₁)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR *	Bet weed)	(Combine	417.230	33	12.643	1.223	.337
GAYA BELAJAR	n Gro ups	Linearity Deviation from Linearity	78.141	1	78.141	7.558	.014
			339.090	32	10.597	1.025	.494
		Within Groups	175.750	17	10.338		
		Total	592.980	50			

Dengan melihat tabel 4.12 menunjukkan jika nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel yaitu sebesar $1,025 < 3,19$, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X₁ dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai Fhitung lebih besar dari

F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel X_1 dengan variabel Y .

Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung tahun ajaran 2018/2019

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kajian Kitab Kuning Siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

1. Uji Normalitas

Salah satu syarat yang harus di penuhi dalam menggunakan analisis jalur adalah bahwa data yang digunakan harus bersifat normal. Untuk itu maka terlebih dahulu perlu di lakukan uji normalitas.

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki distribusi normal atau untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Adapun pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Yang dalam perhitungannya dibantu dengan aplikasi *SPSS 16.0*.

Tabel 4.4
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76847496
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.849
Asymp. Sig. (2-tailed)		.466

a. Test distribution is Normal.

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal, karena data memiliki signifikansi sebesar 0,466. Jika menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05,

2. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas pada suatu data, dapat dengan menggunakan nilai *tolerance* (besarnya tingkat kesalahan yang di benarkan oleh statistik) dan nilai *Variance Inflation Factor*

(VIF digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pengambilan keputusan dengan melihat VIF dapat dilihat apabila nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolonieritas dan apabila nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolonieritas. Nilai *tolerance* dapat dilihat apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas dan jika *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	59.203	2.854		20.741	.000		
GAYA BELAJAR	.097	.025	.458	3.867	.000	.961	1.040
MOTIVASI BELAJAR	.104	.026	.481	4.060	.000	.961	1.040

a. Dependent Variable: PRESTASI

BELAJAR

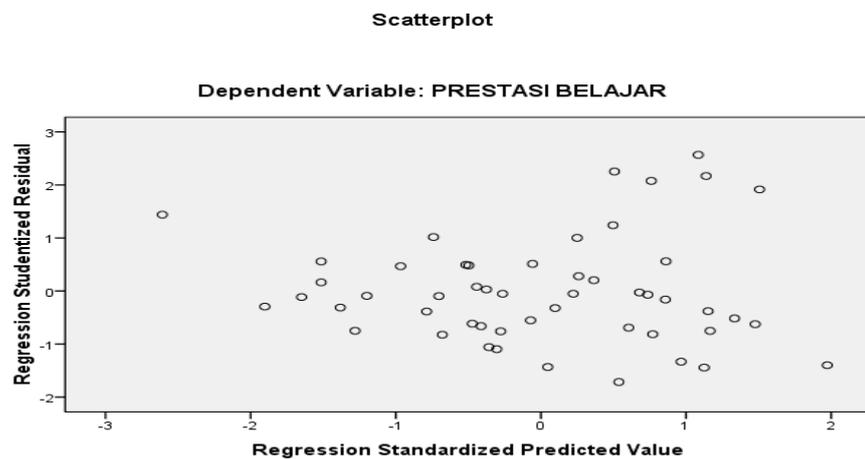
Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa besaran VIF ($X_1=1,040$) , ($X_2=1,040$) berada dibawah angka 10 dan Tolerance ($X_1=0,961$) , ($X_2=0,961$) di atas angka 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari multikolonieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk menguji varian dari kesalahan pengganggu tidak konsisten untuk semua variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heterokedastisitas.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2 Scatterplot diatas menggambarkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Jadi

peningkatan atau penurunan kuantitas disalah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya (linier = garis lurus). Untuk mengetahuinya di lihat dengan menggunakan hasil signifikansi dan kolom linearity di *ANOVA table*, jika nilai dalam bagian tersebut $< 0,05$ (Taraf signifikansi dalam penelitian ini), maka dapat di simpulkan memenuhi syarat linieritas dan lolos uji linieritas.

Tabel 4.6
Uji Linieritas Prestasi Belajar (Y) dan Motivasi Belajar (X₂)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRES TASI BELA JAR * MOTI VASI BELA JAR	437.480	34	12.867	1.324	.280
Between Groups Linearity	90.384	1	90.384	9.300	.008
Deviation from Linearity	347.096	33	10.518	1.082	.448
Within Groups	155.500	16	9.719		
Total	592.980	50			

Dengan melihat tabel 4.13 menunjukkan jika nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel yaitu sebesar $1,082 < 3,19$, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X₂ dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel X₂ dengan variabel Y.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung tahun ajaran 2018/2019

C. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar Kajian Kitab Kuning Siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda di gunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil analisis regresi linier berganda dapat di lihat pada kolom *unstandardized coefficients* (merupakan regresi yang dihasilkan dengan menggunakan variabel yang tidak distandarisasi) pada bagian B (nilai konstan) dan *standart error* (nilai maksimal kesalahan yang terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasarkan sampel), kolom b menunjukkan koefisien b yaitu nilai yang menjelaskan bahwa Y (variabel terikat) akan berubah jika X (variabel bebas) diubah 1 unit.

Tabel 4.7
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.203	2.854		20.741	.000
GAYA BELAJAR	.097	.025	.458	3.867	.000
MOTIVASI BELAJAR	.104	.026	.481	4.060	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

BELAJAR

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas dapat diperoleh suatu persamaan linier sebagai berikut : $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$ yaitu $Y = 59,203 + 0,097X_1 + 0,104X_2$. Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan yaitu:

- a. (a) merupakan konstanta yang besarnya 59,203 menyatakan bahwa jika variabel independen (Gaya Belajar, Motivasi Belajar) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (prestasi belajar) sebesar 59,203.
- b. (b₁) merupakan koefisien regresi dari X₁ sebesar 0,097 yang berarti apabila variabel independen (gaya belajar) meningkat 1 poin maka nilai pada variabel dependen (prestasi belajar) akan

meningkat sebesar 0,097 poin dengan asumsi yang lain tetap/konstan.

- c. (b_2) merupakan koefisien regresi dari X_2 sebesar 0,104 yang berarti apabila variabel independen (motivasi belajar) meningkat 1 poin maka nilai pada variabel dependen (prestasi belajar) akan meningkat sebesar 0,104 poin dengan asumsi yang lain tetap/konstan.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian, apakah diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t dan uji F yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas gaya belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y) baik secara parsial maupun secara simultan.

a) Perumusan Hipotesis

Untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Akademik 2018/2019 secara parsial, maka rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- H_a : ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Akademik 2018/2019.

- H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Akademik 2018/2019.

Untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Akademik 2018/2019 secara parsial, maka rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- H_a : ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Akademik 2018/2019
- H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Akademik 2018/2019

Untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Akademik 2018/2019 secara simultan, maka rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- H_a : ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Akademik 2018/2019
- H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun Akademik 2018/2019.

b) Hasil Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menguji pengaruh variabel antara gaya belajar dan motivasi belajar secara parsial terhadap prestasi belajar signifikan atau tidak, dalam penelitian ini digunakan pembandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 dan N sebesar 51 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,012. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.203	2.854		20.741	.000
	GAYA BELAJAR	.097	.025	.458	3.867	.000
	MOTIVASI BELAJAR	.104	.026	.481	4.060	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

BELAJAR

Berdasarkan tabel 4.15 dapat di ketahui bahwa variabel gaya belajar (X_1) memiliki nilai sig. $t < \alpha$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,867 > 2,012$. Apabila signifikan $t < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar (X_1) terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning (Y) siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun ajaran 2018/2019.

Selanjutnya dapat di ketahui pula bahwa variabel motivasi belajar (X_2) memiliki nilai sig. $t < \alpha$ yaitu sebesar 0,000 <0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 4.060 > 2,012. Apabila sig. $t < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning (Y) siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun ajaran 2018/2019.

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 dan N sebesar 51 diperoleh F_{tabel} sebesar 3,19. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	209.758	2	104.879	13.136	.000 ^a
Residual	383.223	48	7.984		
Total	592.980	50			

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	209.758	2	104.879	13.136	.000 ^a
Residual	383.223	48	7.984		
Total	592.980	50			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan tabel 4.16 di ketahui bahwa signifikansi F $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} (13,136) > F_{tabel} (3,19)$ sehingga hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini di tolak dan H_a di terima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan terhadap prestasi belajar kajian kitab kuning (Y) siswa di SMP Al-Hikmah Melathen Kauman Tulungagung Tahun ajaran 2018/2019.

3) Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan program SPSS versi 16 di peroleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.10
Uji Korelasi dan Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.327	2.826

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR

Berdasarkan pada tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (r) antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,595. Sedangkan nilai koefisien determinasi (r^2) atau *R Square* dari persamaan regresi sebesar 0,354 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 35,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 35,4% perubahan variabel dependen prestasi belajar (Y) di pengaruhi oleh perubahan variabel independen gaya belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Sedangkan sisanya 64,6% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.